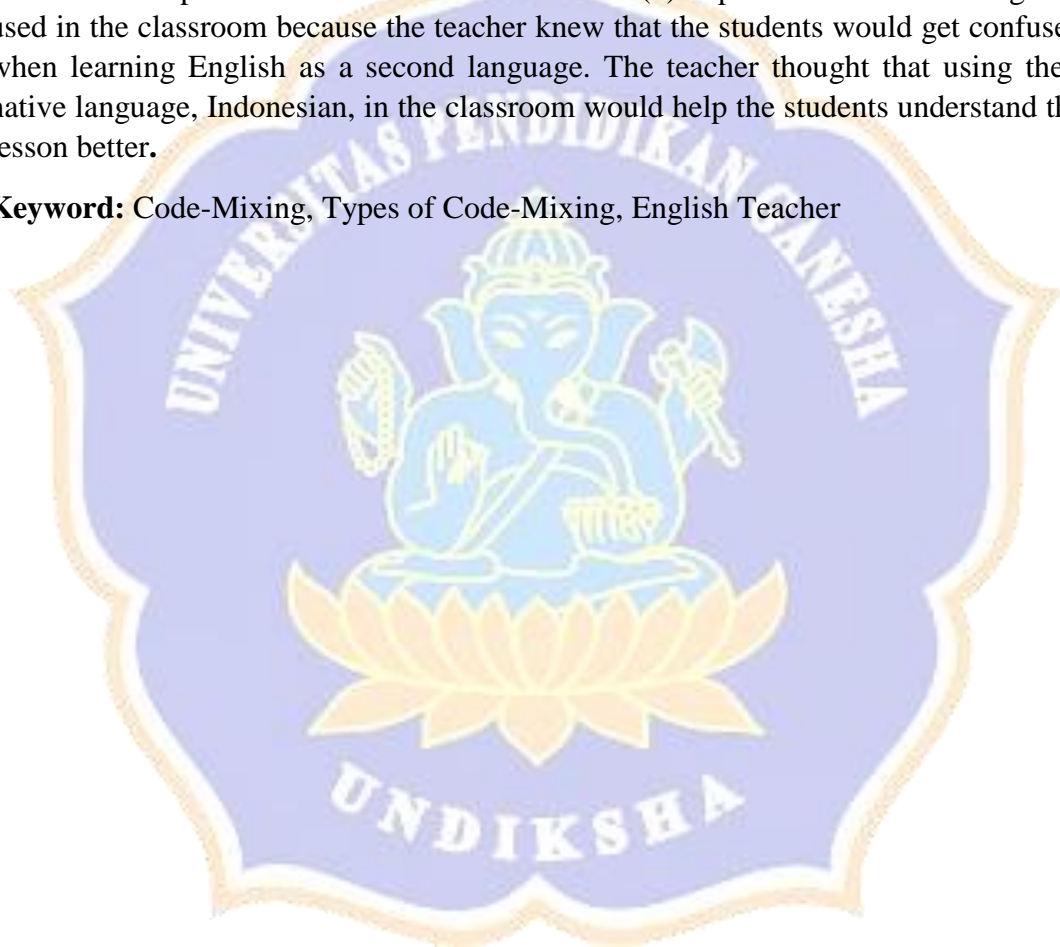


ABSTRACT

The research's goals were to (1) look into the code mixing that was carried out and (2) find out why the teacher used this method to teach English. Two English teachers were used as sources in this descriptive analysis study that was done at SMP N 1 Sukasada. It was found that Teacher 1 mixed codes within sentences 32 times, while Teacher 2 did it 21 times in intra-sentential type of code-mixing. Then different amounts of inter-lexical code-mixing in their lessons in which teacher 1 used eight words and Teacher 2 only five. Involving a change of pronunciation the third type of code-mixing. Because most of the talking was in Indonesian, teacher 1 used two (2) code-mixed expressions and teacher 2 used three (3) expressions. Code-mixing was used in the classroom because the teacher knew that the students would get confused when learning English as a second language. The teacher thought that using their native language, Indonesian, in the classroom would help the students understand the lesson better.

Keyword: Code-Mixing, Types of Code-Mixing, English Teacher



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) melihat campur kode yang dilakukan dan (2) mencari tahu mengapa guru menggunakan metode ini untuk mengajar Bahasa Inggris. Dua guru Bahasa Inggris digunakan sebagai sumber dalam studi analisis deskriptif yang dilakukan di SMP N 1 Sukasada ini. Ditemukan bahwa Guru 1 mencampur kode dalam kalimat sebanyak 32 kali, sedangkan Guru 2 melakukannya sebanyak 21 kali dalam tipe campur kode intra-kalimat. Kemudian jumlah campur kode inter-leksikal yang berbeda dalam pelajaran mereka di mana guru 1 menggunakan delapan kata dan Guru 2 hanya lima kata. Melibatkan perubahan pengucapan tipe campur kode ketiga. Karena sebagian besar pembicaraan dalam Bahasa Indonesia, guru 1 menggunakan dua (2) ekspresi campur kode dan guru 2 menggunakan tiga (3) ekspresi. Campur kode digunakan di kelas karena guru tahu bahwa siswa akan bingung ketika belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Guru berpikir bahwa menggunakan bahasa ibu mereka, Bahasa Indonesia, di kelas akan membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik.

Kata kunci: Campur Kode, Jenis Campur Kode, Guru Bahasa Inggris

